

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pembelajaran IPA dengan menggunakan media miniatur dapat meningkatkan kemampuan belajar IPA siswa. Dengan dibantu menggunakan media miniatur dapat membantu melatih siswa untuk lebih cepat mengingat tentang bagian-bagian tubuh pada hewan secara baik.

Pengetahuan, keaktifan, dan kreatifitas guru dalam mengelola pembelajaran dan waktu yang cukup, atau melakukan koreksi terhadap siswa juga sangat diperlukan. Kriteria penilaian perlu disiapkan untuk mendukung pembelajaran IPA.

Berdasarkan hasil penilaian dapat terlihat adanya peningkatan hasil belajar IPA siswa dengan menggunakan media miniatur yang dilaksanakan pada siswa kelas III SDLB Budi Waluyo, Jakarta Selatan. Hal ini dapat terlihat dari refleksi hasil tes awal, siklus I dan II.

Pada tes awal, prosentase masing-masing kemampuan siswa yaitu DA 56%, ES 34%, AF 40%, TN 34%. Kemudian, dilakukan tindakan pada siklus I dengan prosentase peningkatan masing-masing siswa DA 63%, ES 46%, AF 46%, TN 34%. Pada siklus I siswa TN belum mengalami peningkatan yang diharapkan, dilanjutkan tindakan pada

siklus II yang mengalami peningkatan prosentase diperoleh masing-masing siswa sebesar DA 76%, ES 70%, AF 73%, TN 66%.

Berdasarkan hasil prosentase pada siklus II yang mengalami peningkatan hasil belajar IPA, maka dapat disimpulkan bahwa media miniatur dapat meningkatkan hasil belajar IPA bagi anak tunagrahita ringan di SDLB Budi Waluyo.

B. Implikasi

Dengan menggunakan media miniatur seperti yang telah diterapkan secara berulang-ulang dalam penelitian ini, dapat menjadi acuan bagi guru dalam mengajarkan IPA terutama dalam hal mengenal bagian-bagian tubuh hewan.

Dengan diketahuinya penggunaan media miniatur dalam upaya meningkatkan hasil belajar IPA bagi anak tunagrahita ringan, maka hal yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa perlu diberikan banyak latihan secara terus-menerus dan terprogram. Jika kemampuan belajar anak tunagrahita ringan sangat baik, maka dapat mengembangkan sikap mandiri pada anak tersebut.

Dengan hasil belajar yang baik, siswa akan lebih percaya diri, menambah pengetahuan dan dapat mengikuti pelajaran-pelajaran dijenjang kelas berikutnya.

Berdasarkan penelitian untuk anak tunagrahita ringan, peneliti merasakan adanya perubahan-perubahan yang dialami anak tunagrahita ringan. Siswa yang sebelumnya belum mengenal bagian-bagian tubuh dari hewan, setelah diadakan penelitian siswa tersebut bisa mengetahuinya. Semua itu dikarenakan adanya latihan terus-menerus dan ditunjang dengan alat peraga yang tepat, dengan menggunakan metode yang sesuai dengan kemampuan siswa tunagrahita ringan ini. Sehingga siswa dapat termotivasi untuk rajin untuk belajar, timbul semangat/kemauan, minat untuk belajar dengan baik dan benar.

Dengan adanya latihan terus-menerus dapat membantu kesulitan-kesulitan dalam proses pembelajaran. Kreativitas guru perlu ditingkatkan untuk mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa tunagrahita ini.

C. Saran - saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas maka disarankan bagi:

1. Guru

Media miniatur dapat dipergunakan guru dalam pembelajaran IPA, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

2. Sekolah

Menyediakan media miniatur yang bervariasi sehingga guru dapat mempergunakannya dalam pembelajaran IPA. Selanjutnya,

sekolah hendaknya membuat jadwal latihan yang berkesinambungan bagi anak.

3. Orangtua

Orang tua diharapkan menyediakan media-media miniatur sederhana dirumah dan memberikan latihan belajar anak secara rutin sehingga meningkatkan hasil belajar anak tunagrahita ini.

4. Peneliti

Diharapkan penelitian ini dapat terus dikembangkan guna memperbaiki dan memfariasikan metode pembelajaran yang ada disekolah.